

**IDENTIFIKASI PADA PAMERAN SENI RUPA MODERN INDONESIA
BERNAFASKAN ISLAM FESTIVAL ISTIQLAL I 1991 & II 1995**

**TESIS
SM 70Z6**

**Oleh:
ZAENUDIN RAMLI
27005018
PROGRAM MAGISTER SENI RUPA**



**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
2007**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENDEKATAN KRITIK SENI PADA SENI RUPA MODERN INDONESIA
BERNAFASKAN ISLAM FESTIVAL ISTIQLAL I 1991 & II 1995**

**Oleh:
Zaenudin Ramli
27005018**

**Program Magister Seni Rupa
Institut Teknologi Bandung**

Menyetujui Tim Pembimbing

Tanggal:.....

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yustiono

Drs. Rikrik Kusmara., M.Sn

ABSTRAK

Identifikasi Pada Pameran Seni Rupa Modern Indonesia Bernafaskan Islam Festival Istiqlal I 1991 & II 1995

Oleh: Zaenudin Ramli

Seni rupa modern Islam Indonesia merupakan kenyataan yang hidup dalam seni rupa modern Indonesia. Bentuk seni rupa modern Islam Indonesia seperti itu mengandung pengertian ia membawa nilai-nilai Islam, dan oleh karena itu merupakan representasi budaya yang sangat khas. Di Indonesia, awal seni rupa modern yang bernafaskan Islam Indonesia itu sendiri sudah mulai tumbuh pada tahun 1970-an.

Titik penting perkembangan praktik seni rupa modern yang bernafaskan Islam Indonesia, secara spesifik dan konseptual dicoba ditawarkan secara terbuka, pada kegiatan Festival Istiqlal I pada tahun 1991 dan Festival Istiqlal II tahun 1995. Lewat pameran berskala besar tersebutlah, pameran seni rupa modern yang bernafaskan Islam dihadirkan. Lalu, bagaimana Festival Istiqlal I dan Festival Istiqlal II, memaknai secara konseptual gagasan seni rupa modern bernafaskan Islam, dalam praktik seni rupa modern Indonesia secara umum? Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kritik seni dan sosiologis dengan jenis penelitian kualitatif, lewat studi kasus pada pameran seni rupa modern yang bernafaskan Islam pada Festival Istiqlal I 1991 dan II 1995.

Pada pameran seni rupa di dalam Festival Istiqlal I dan II, karya-karya yang dihadirkan oleh para seniman muslim telah menghadirkan keluarnya representasi Islam serta batasan serta medium-medium karya seni rupa yang lain. Salah satunya, tidak terbatasnya cakupan terhadap karya lukisan dan karya yang bersifat 2 dimensional saja. Di sisi lain, pameran seni rupa modern yang bernafaskan Islam pada kedua Festival Istiqlal tersebut. Pada akhirnya telah memberikan jendela baru, yakni masalah representasi perbedaan dan keterbukaan pada nilai-nilai estetik Islam di nusantara yang direpresentasikan pada karya-karya seni rupa.

(kata kunci: *Kritik Seni, Festival Istiqlal, Estetik Islam*)

ABSTRACT
Identification on Indonesian
Modern Art Exhibition that having Spirit of Islam
in Istiqlal Festival I 1991 & II 1995

by: Zaenudin Ramli

Islamic modern arts are reality of life in Indonesia modern arts. Islamic Indonesia modern arts consists of meaning that it can bring value of Islam, because of it represent as genuine of culture. Modern arts that having Islamic spirit begun growth up in over 1970.

The important point of movement of practical modern arts that having Indonesian Islamic spirit as specific and concept first offered at event of Istiqlal Festival in 1991 and Istiqlal Festival II in 1995. Through giant exhibition such as like that, modern arts that having Islamic spirits were reality present. And then, the questions are how Istiqlal Festival I and Istiqlal Festival II understanding the conceptual of modern art idea that having Islamic spirits in Indonesia modern art practical as whole? This research use approach arts criticism and sociology methodology with qualitative research about case study on spirit of Islam in modern arts at Istiqlal Festival I 1991 and II 1995.

In modern arts exhibition at Istiqlal Festival I 1991 and II 1995, the art works that offered by moslem artists have representation produce idea represent of Islam, constrain of it and others fine arts media. No limitation about painting and art works in two dimensions are one of the examples. In other side, modern arts exhibition that having Islamic spirit in both of that event had offered new vision about the different and openness of aesthetical value of Islam in Indonesia that represent on many kind of art works.

(Keywords: *arts criticism, Istiqlal Festival, aesthetical Islam*)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke Sang Khalik, begitu pada saat pengerjaan penelitian tesis ini usai dirampungkan. Betapa tak terkira jika keraguan itu muncul karena proses pengerjaan tesis ini telah memakan waktu yang lama dan berbulan-bulan mulai dari pemilihan judul penelitian yang kira-kira dianggap tepat hingga penggalian data-data ke nara sumber yang terkait dan utama.

Judul penelitian tesis ini: *Identifikasi pada Pameran Seni Rupa Modern Indonesia Bernafaskan Islam Festival Istiqlal I 1991 dan II 1995*. Pada dasarnya berniat menggali kembali pameran seni rupa modern bernafaskan Islam pada kegiatan Festival Istiqlal I 1991 dan Festival Istiqlal II sebagai tonggak penting gerakan gagasan seni rupa kontemporer Islam di Indonesia. Tentu pengambilan judul tersebut bukanlah tanpa sebab, bahkan sudah sejak lama penulis cita-citakan. Ini hanya soal-jawab minat penulis akan masalah kajian seni rupa dan Islam.

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini dan kepada mereka yang selalu memotivasi penulis:

1. Dr. Yustiono sebagai pembimbing I dan Drs. Rikrik Kusmara, M.Sn, sebagai pembimbing II atas proses asistensinya yang tak pernah lelah dan terus-menerus.
2. Dra. Ira Adriati, M.Sn, sebagai Sekertaris Program Magister Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB, periode 2006-2007.
3. Nara sumber yang terkait: A.D Pirous, Arsono, Abdul Hadi W.M, Machmud Buchori, Setiawan Sabana, Mamannoor, dan Rizki A. Zaelani atas data-data Festival Istiqlal yang telah diberikan dan diskusi-diskusinya yang selalu hangat.

4. Ibunda dan Ayahanda, atas kesabaran dan do'anya, juga kepada saudara tercinta Yus Agus Yana dan Ahmad Taufik.
5. Utamanya rekan-rekan penulis, yang nama-namanya tidak sempat penulis tuliskan.

Ibarat kata pepatah lama: '*Tiada gading yang tak retak*', begitulah ketidaksempurnaan penulisan tesis ini dikerjakan. Oleh sebab itu, kritik dan saran memang amat perlu guna perbaikan ke depan.

Bandung, November 2007

Penulis
Zaenudin Ramli

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	
LATAR BELAKANG	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Hipotesis	11
1.7 Metodologi Penelitian	12
1.8 Kerangka Pemikiran	13
1.9 Sistematika Penulisan	14
BAB II	
SENI RUPA MODERN INDONESIA DAN SENI RUPA MODERN INDONESIA BERNAFASKAN ISLAM	15
2.1 Seni Rupa Modern Indonesia	17
2.2 Kritik Seni sebagai Pendekatan	23
2.3 Nilai-nilai Islam dalam Seni Rupa Modern Indonesia	25
BAB III	
FESTIVAL ISTIQLAL 1991 DAN II 1995: SENI RUPA MODERN INDONESIA YANG BERNAFASKAN ISLAM	35
3.1 Konsep Festival Istiqlal I 1991	37
3.2 Konsep Festival Istiqlal II 1995	42
3.3 Tujuan Festival Istiqlal	46
3.4 Ruang Lingkup Festival Istiqlal	48
3.5 Tim 7 dan Kertas kerja Tim 7	58
3.6 Seni Rupa Modern dalam Festival Istiqlal	61
3.7 Konsep Pameran Seni Rupa Modern	64

BAB IV	
PENDEKATAN KRITIK SENI PADA SENI RUPA MODERN INDONESIA BERNAFASKAN ISLAM: FESTIVAL ISTIQLAL I 1991 DAN FESTIVAL ISTIQLAL II 1995	80
4.1 Pendekatan Kritik Seni pada Pameran Seni Rupa Modern Islam Festival Istiqlal	83
4.2 Festival Istiqlal Kritik Medium dan Teknik Seni Rupa	96
4.3 Festival Istiqlal 1991 dan 1995 Hubungan antara Islam, Politik dan Kekuasaan	114
BAB V	
KESIMPULAN	122
DAFTAR PUSTAKA	127